

**KONTRIBUSI MINAT DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMANDIRIAN  
DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika**

Oleh:

**BAYU SETYO MURTI**

**A410140125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI MINAT DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMANDIRIAN  
DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

**PUBLIKASI ILMIAH**

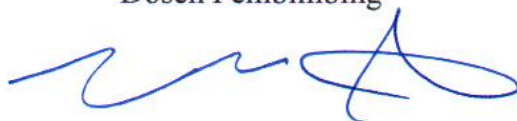
Oleh:

**Bayu Setyo Murti**

**A410140125**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Utama, M.Pd**

**NIDN. 0007016002**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KONTRIBUSI MINAT DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMANDIRIAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Oleh:

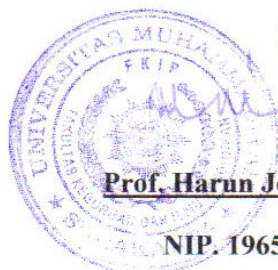
**Bayu Setyo Murti**

**A410140125**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 11 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Sutarni, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Mohamad Waluyo, M.Sc  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

**Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Juli 2018



Penulis

**Bayu Setyo Murti**

**A410140125**

# KONTRIBUSI MINAT DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMANDIRIAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

## Abstrak

Tujuan penelitian ada tiga, (1) menguji kontribusi minat dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kemandirian belajar, (2) menguji kontribusi minat dan kreativitas terhadap kemandirian belajar, dan (3) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 202 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Sampel penelitian 134 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Sampling dengan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan uji asumsi uji F, uji T, dan uji R<sup>2</sup>. Hasil penelitian, (1) Minat dan Kreativitas memberikan kontribusi secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika melalui kemandirian Belajar dengan ( $\alpha = 0,05$ ). Secara parsial, minat berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif melalui kemandirian belajar. Kreativitas berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif melalui kemandirian belajar. (2) Minat dan Kreativitas memberikan kontribusi secara simultan terhadap Kemandirian Belajar dengan ( $\alpha = 0,05$ ). Secara parsial, minat yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 0,21%. Kreativitas yang mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 2.3%. (3) Kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 4.7%.

**Kata kunci :** minat, hasil belajar, kemandirian, kreativitas

## Abstract

*The objectives of the research are three, (1) to test the contribution of interest and creativity to the learning achievement indirectly through learning independence, (2) to test the contribution of interest and kreativitas to the independence of learning, and (3) to test the contribution of learning independence to the learning result of mathematics. This type of research is based on a quantitative approach. The research population is 202 students of class VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Research sample of 134 students determined by slovin formula. Sampling with proportional random sampling. Data collection techniques with closed questionnaires. Data analysis technique used path analysis with assumption test of F test, T test, and R<sup>2</sup> test. The results of the research, (1) Interest and Creativity contributed simultaneously to the Results of Mathematics Learning through the independence of Learning with ( $\alpha = 0.05$ ). Partially, interest contributes directly to mathematical learning outcomes and indirectly contributes positively through learning independence. Creativity contributes directly to mathematical learning outcomes and indirectly contributes positively through learning independence. (2) Interest and Creativity contributes simultaneously to Learning Independence with ( $\alpha$*

= 0,05). Partially, interests that directly affect the learning independence of 0.21%. Creativity that affects learning independence of 2,3%. (3) Learning independence contributes to mathematics learning achievement of 4.7%.

**Keywords:** *interest, learning outcomes, independence, creativity*

## **1. PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan akibat yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran penyerapan atau pemahaman informasi dan materi secara maksimal maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal. Hasil belajar menurut Sudjana, (2012) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, ada tiga macam hasil belajar mengajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengertian, 3) Sikap dan cita-cita. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan menghasilkan informasi kepada guru tentang kemajuan atau perubahan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Secara singkat hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut data statistik kemendikbud, hasil ujian nasional matematika siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta cukup baik dengan rata-rata 72,55 dengan kategori B. Hasil yang diperoleh siswa sudah baik meskipun belum sesuai dengan harapan. Mendapatkan nilai rata-rata A tentunya suatu hal yang sangat diharapkan oleh guru-guru dan pihak sekolah.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari peserta didik yang mau dan mampu untuk belajar dengan keinginan sendiri. Sehingga, siswa yang mempunyai kemandirian mampu menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi, mampu bekerja secara individual maupun bekerjasama secara kelompok, serta berani dalam mengemukakan pendapat ataupun gagasan. Kemandirian menurut Irzan Tahar dan Enceng (2006: 92) kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan evaluasi belajar.

Seperti pendapat yang diuraikan Slameto (2003: 56) untuk menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu keinginan dan ketertarikan untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun melainkan dorongan dari diri sendiri. Apabila seorang siswa sudah memiliki minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan maksimal untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Siswa yang memiliki minat tidak akan merasa terbebani untuk belajar karena ia akan belajar atas kemauannya sendiri. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula, sehingga adanya minat belajar perlu dimiliki sejak dini

Kreativitas belajar adalah cara berpikir yang menghasilkan gagasan baru ataupun suatu cara berpikir dalam mencari solusi dalam suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung kurang kreatif dan tidak mau berfikir yang berbeda dari beberapa orang pada umumnya, mereka kurang berkreasi dan berfikir orisinal. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika siswa pada umumnya dihadapkan dengan hal-hal yang bersifat kompleks dan abstrak yang tentunya membuat siswa kesulitan memahami pelajaran dan disitu siswa dituntut untuk lebih berpikir secara kreatif.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) Ada kontribusi secara tidak langsung minat dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian. (2) Ada kontribusi secara langsung pengelolaan minat dan kreativitas belajar terhadap kemandirian. (3) Ada kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Menguji kontribusi minat dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kemandirian siswa. (2) Menguji kontribusi minat dan kreativitas belajar terhadap kemandirian siswa. (3) Menguji kontribusi kemandirian siswa terhadap hasil belajar matematika.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Mahmud (2011: 81) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat/endogen  $Y$  dan  $Z$ . Minat Belajar ( $X_1$ ), Kreativitas Belajar ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas. Sedangkan Kemandirian ( $Y$ ) dan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ) merupakan variabel terikat. Tempat penelitian SMP Muhammadiyah 5 Kartasura yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 443, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146.. Penelitian ini dilaksanakan selama tigaminggu mulai bulan Oktober 2017 sampai bulan Desember 2017. Populasi sebanyak 202 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 134 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Menurut Kuncoro (2013:5) teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel endogen  $Y$  dan  $Z$ .

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

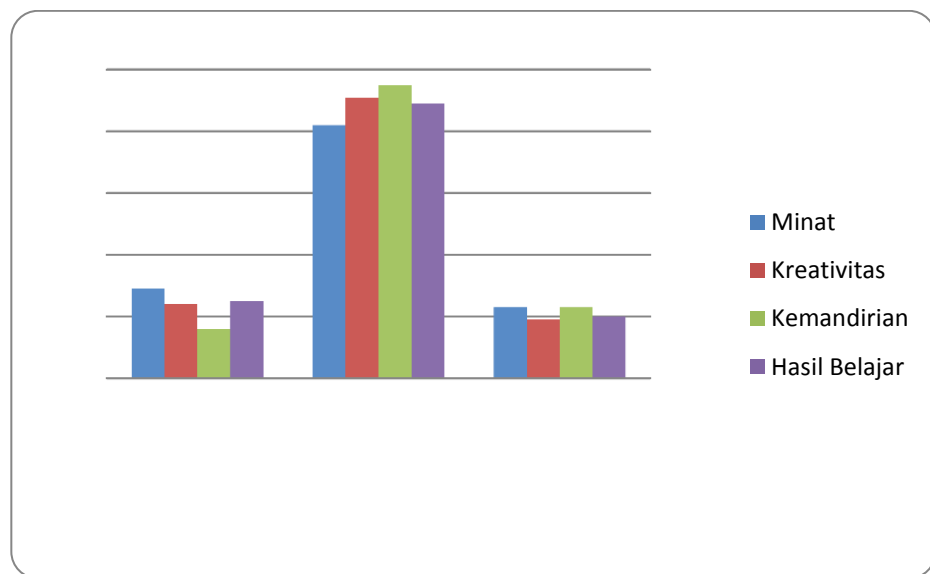
Kemandirian, minat, dan kreativitas dikumpulkan menggunakan angket. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 15 item pernyataan. Kemandirian memperoleh nilai maksimum dan minimum masing-masing masing 84 dan 42 dengan rata-rata 48,76 dan standar deviasi 4,76. Klasifikasi nilai dari kemandirian siswa dengan kategori rendah sebesar 17%, sedang 63%, dan tinggi 20%.

Minat belajar diperoleh nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 26 dengan rata-rata 46,24 dan standar deviasi 8,11. Klasifikasi nilai minat belajar yaitu rendah sebesar 22%, sedang 61%, dan tinggi 17%.



Kreativitas belajar diperoleh nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 26 dengan rata-rata 45,79 dan standar deviasi 7,39. Klasifikasi nilai kretivitas belajar yaitu rendah sebesar 18%, sedang 68%, dan tinggi 14%.

Hasil Belajar Matematika menggunakan metode dokumentasi dengan melihat nilai Ujian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018. Diperoleh nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing 59 dan 36 dengan rata-rata 64,68 dan standar deviasi 9,77. Klasifikasi nilai hasil matematika belajar yaitu rendah sebesar 19%, sedang 66%, dan tinggi 15%. Sehingga hasil belajar matematika di SMP Muhammdiyah 5 Surakarta dikategorikan sedang.



Gambar 1 Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi Product Moment diperoleh korelasi antara variabel. Berikut korelasi antar variabel disajikan dalam bentuk tabel 1

Tabel 1 Matrik Korelasi

	$X_1$	$X_2$	$Y$	$Z$
$X_1$	1	0,405	0,022	0,095
$X_2$		1	0,009	0,097
$Y$			1	0,219
$Z$				1

Dengan memasukkan harga-harga korelasi ( $r_{ij}$ ), dapat diperoleh harga-harga sebagai berikut.

$$0,022 = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} \cdot 0,405 \quad (1)$$

$$0,009 = \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} \cdot 0,405 \quad (2)$$

$$0,095 = \rho_{zx_1} + \rho_{zx_2} \cdot 0,405 + \rho_{zy} \cdot 0,022 \quad (3)$$

$$0,097 = \rho_{zx_2} + \rho_{zx_1} \cdot 0,405 + \rho_{zy} \cdot 0,009 \quad (4)$$

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur  $\rho_{yx_1} = 0,021$ ,  $\rho_{yx_2} = 0,001$ ,  $\rho_{zx_1} = 0,062$ ,  $\rho_{zx_2} = 0,070$ . Sehingga diperoleh persamaan  $Z = 0,062X_1 + 0,070X_2 + 0,217Y + 0,94\varepsilon_1$ . Dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) akan meningkatkan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ) sebesar 0,070. Setiap kenaikan satu variabel Kreativitas Belajar ( $X_2$ ) akan menaikkan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ) sebesar 0,062. Setiap kenaikan satu variabel Kemandirian Belajar ( $Y$ ) akan meningkatkan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ) sebesar 0,217.

Selain itu, juga diperoleh persamaan  $Y = 0,021X_1 + 0,001X_2 + 1\varepsilon_2$ . Dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) akan meningkatkan Kemandirian Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,021. Setiap kenaikan satu variabel Kreativitas Belajar ( $X_2$ ) akan meningkatkan Kemandirian Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,001.

Berdasarkan pengujian variabel menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 2,787$  dan  $F_{(0,05;3;130)} = 2,67$ , hal ini menyebabkan  $H_0$  ditolak. Sehingga Minat belajar dan Kreativitas belajar berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui Kemandirian belajar dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $H_0$  ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t.

Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{(0,05;132)} = 1,98$ . Pada komputasi diperoleh  $t_{hitung}ZX_1 = 0,667$  dengan sig 0,506 maka terjadi penerimaan  $H_0$ :  $\rho_{zx_1}$ . Sehingga secara parsial dukungan minat berkontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Untuk  $t_{hitung}ZX_2 = 0,754$  dan sig 0,52 maka terjadi penerimaan  $H_0$ :  $\rho_{zx_2}$ . Kreativitas belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar

matematika. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian Homalik Oemar (2008) kreatifitas siswa secara efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Pada  $t_{hitungZY} = 2,557$  dengan sig 0,012 maka  $H_0 : \rho_{zy}$  ditolak. Sehingga kemandirian belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Menurut Tahar, Irzan dan Enceng (2006) ada hubungan yang positif antara tingkat prestasi siswa dan kemandirian belajar. Sehingga kemandirian belajar memberikan kontribusi linier dengan penelitian terdahulu.

Menggunakan uji F diperoleh  $F = 3,30$  dan  $F_{(0,05;2;131)} = 3,06$ , hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak. Sehingga minat belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemandirian belajar.

Karena  $H_0$  ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitungYX_1} = 0,223$  dan  $t_{(0,05;152)} = 1,98$  dengan sig 0,824 maka terjadi penolakan pada  $H_0 : \rho_{yx_1}$ . Sehingga secara parsial minat belajar signifikan terhadap kemandirian belajar. Sedangkan untuk  $t_{hitungYX_2} = 0,007$  dengan sig 0,994 maka penolakan pada  $H_0 : \rho_{yx_2}$ . Kreativitas belajar berkontribusi signifikan terhadap kemandirian belajar.

Berdasarkan koefisien jalur ( $\rho_{ij}$ ) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*). Berikut rincian tabel 4.23 variabel minat belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,0038 dan secara tidak langsung melalui kreativitas belajar secara signifikan sebesar 0,066. Sedangkan kontribusi minat belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,78%.

Variabel kreativitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,0049 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan sebesar 0,70. Sedangkan kontribusi kreatifitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,49%.

Variabel kemandirian belajar secara langsung dan signifikan mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,047. Sedangkan kontribusi

kemandirian belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 4,7%.

Kontribusi minat belajar dan kreativitas belajar secara simultan yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sebesar  $R_{square} = 0,060 = 6\%$  sisanya sebesar  $0,940 = 94\%$  dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Kontribusi minat belajar yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 0,4%. Kontribusi kreativitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 0,01%. Kontribusi minat dan kreativitas belajar secara simultan yang mempengaruhi kemandirian belajar dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sebesar  $R_{square} = 0,489 = 48,9\%$  sisanya sebesar  $0,512 = 51,2\%$  dipengaruhi faktor-faktor yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Pengujian individual pada variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t. Diperoleh  $t = 2,557$  dan  $t_{(0,05;152)} = 1,97$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Semakin meningkat kemandirian belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika. Kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sebesar 4,7%. Pada penelitian Apriliani (2017) hubungan positif antara kemandirian terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 62,4%. Sehingga kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar dalam penelitian ini lebih kecil daripada penelitian sebelumnya.

#### **4. PENUTUP**

Minat belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian belajar dengan  $\alpha = 0,05$ . Kontribusi minat belajar dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian belajar sebesar 0,49%. Secara parsial minat belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,062 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar yang signifikan sebesar 0,066. Kreativitas belajar secara tidak signifikan

mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,070 dan secara tidak langsung melalui kemandirian belajar secara signifikan sebesar 0,060.

Minat belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap kemandirian belajar dengan  $\alpha = 0,05$ . Kontribusi minat belajar dan kreativitas belajar secara simultan terhadap kemandirian belajar sebesar 2,3%. Secara parsial, minat yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 0,021. Kreativitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar 0,001. Kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan  $\alpha = 0,05$ . Kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 4.7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belly, Ellya dkk. (2006). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- David S. Bolden Tony V. Harries Douglas P. Newton. (2010). *Pre-service primary teachers' conceptions of creativity in mathematics*.
- Dinar, Barokah. (2011). *Indikator Minat Belajar Siswa*. (online). (<http://pedomanskripsi.blogspot.com/2011/07/indikator>, diakses tanggal 10 Desember 2017).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). *Belajar & pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Fitriana,S., Ihsan,H., &Annas. (2015). *Pengaruh efikasi diri, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP*. Journal of EST.1,2,86-101.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Karimah, sayyidul. (2013). Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student team achievement division) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Jurnal ilmiah Pendidikan matematika, volume 1, No.1, 71-82, Januari 2013.
- Kayyatun, sri.(2013). Penggunaan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar matematika sekolah dasar. Jurnal pendidikan dan pembelajarn, volume 3, No. 4, April 2014.
- Maryadi, dkk.(2010).”*Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*”. Surakarta:BP-F UMS.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siagian, Roida Eva F. (2015). “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.”*Jurnal Formatif* 2(2): 122-131.

- Sirait, Erlando Doni. (2016). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematik". *Jurnal Formatif* 6(1): 35-43
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009)."*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutama.(2015).*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, A dan Arbain M. (2014). *Pendidikan Antikorupsi, Konsep, strategi, dan implementasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah/ Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Tahar, Irzan dan Enceng. (2006). "*Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2): 91-101.
- Utari, R. (2016). *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas 1 Teknik Audio Video Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat PKDLE Di SMK N 1 Padang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro.Padang: Pendidikan Teknik Elektro*. ([Http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ VOLT](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT); diakses tanggal 17 maret 2018)
- Wilda, Salwah dan Shindy Ekawati. (2017). "Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *journal.uncp.ac.id* 2(1): 134-160.